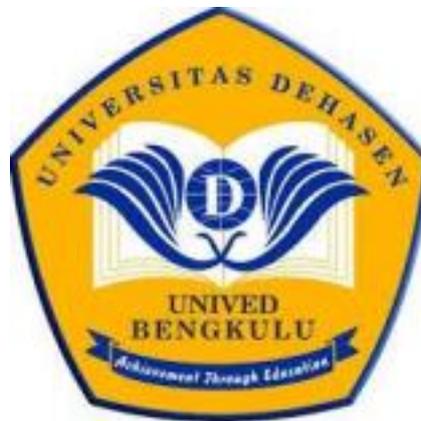


**PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER PADA NY.A DAN
NY. K HAMIL TRIMESTER I DENGAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM SEDANG DI RUANG MUSDALIFA
RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DOA
KOTA BENGKULU
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

ZEZI NOPIANTI ARMADAN
19250041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER PADA NY.A DAN NY. K HAMIL TRIMESTER I DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM SEDANG DI RUANG MUSDALIFA RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Zezi Noprianti Armadan¹⁾

Danur Azissah RS²⁾

Des Metasari²⁾

Kejadian mual dan muntah terjadi 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon *estrogen* dalam serum.

Tujuan studi kasus ini mampu melaksanakan pemberian aromaterapi lavender pada Ny.A DAN Ny.K Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Sedang di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang di dapat sesuai dengan kondisi pasien.

Hasil pengkajian Pada Ny.A dan Ny. K dengan masalah resiko ketidakseimbangan elektrolit dengan hiperemesis gravidarum sedang, setelah dilakukan penerapan aromaterapi lavender sesuai SOP selama 2 hari perawatan didapatkan mual dan muntah berkurang kurang dari 10 kali perhari, mukosa bibir berangsur lembab, pusing kepala berkurang, tanda-tanda vital dalam batas normal.

Hiperemesis gravidarum sedang biasanya disebabkan karena faktor pencetus seperti usia dan riwayat keluarga dengan hiperemesis gravidarum, disarankan perawat untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien hiperemesis gravidarum dengan melakukan pemberian aromaterapi lavender yang aman untuk ibu hamil.

Kata Kunci : *Aromaterapi lavender, Hiperemesis gravidarum sedang, ibu hamil trimester I*

Keterangan :

1. Calon Ahli Medya Keperawatan
2. Pembimbing